

ABSTRAK

Yohanes Serafinus Mola Feto, 20. 75. 6959. *Motu Proprio Mitis Iudex Dominus Iesus dan Implikasinya bagi Tribunal Perkawinan Keuskupan Maumere*. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) Menganalisis isi dan semangat pembaruan dalam *Mitis Iudex Dominus Iesus* serta mengkaji implikasi penerapannya bagi Tribunal perkawinan Keuskupan Maumere. (2) Mengidentifikasi tantangan serta peluang dalam implementasi *Mitis Iudex Dominus Iesus* di Keuskupan Maumere. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan penelitian lapangan. Pendekatan kepustakaan dilakukan melalui telaah analitis terhadap dokumen *Mitis Iudex Dominus Iesus*, Kitab Hukum Kanonik, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan, guna merumuskan landasan konseptual dan normatif mengenai pembaruan peradilan perkara anulasi perkawinan. Di sisi lain, penelitian lapangan dilaksanakan melalui teknik wawancara semi-terstruktur dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelayanan Tribunal perkawinan untuk memperoleh data empiris terkait penerapan reformasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaruan yang dibawa oleh *Mitis Iudex Dominus Iesus* tidak hanya berkaitan dengan perubahan teknis dan prosedur, tetapi juga menunjukkan adanya perubahan cara pandang dalam pelayanan Gereja, yaitu menjadi lebih pastoral, terbuka, dan berfokus pada kebutuhan umat. Dalam konteks Tribunal Perkawinan Keuskupan Maumere, pembaruan ini berdampak pada beberapa hal penting, seperti perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyesuaian sistem dan cara kerja Tribunal, penguatan peran Uskup Diosesan dalam proses singkat, serta pentingnya pendekatan pastoral dalam proses peradilan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan tenaga ahli di bidang hukum kanonik, terutama mereka yang tidak memiliki beban tugas tambahan seperti menjadi pembina di lembaga calon imam atau dosen di institusi pendidikan tertentu. Selain itu, rendahnya tingkat pemahaman umat mengenai prosedur anulasi perkawinan, disertai kebutuhan akan sosialisasi yang lebih intensif dan sistematis terkait perubahan hukum. Dengan demikian, keberhasilan implementasi *Mitis Iudex Dominus Iesus* sangat bergantung pada kesiapan institusional dan komitmen pastoral Gereja lokal dalam mengintegrasikan aspek yuridis dan pastoral secara seimbang.

Sebagai kesimpulan, *Mitis Iudex Dominus Iesus* merupakan bentuk nyata upaya pembaruan Gereja dalam menghadirkan sistem peradilan yang lebih adil, cepat, dan dekat dengan umat. Pelaksanaannya di Tribunal Perkawinan Keuskupan Maumere membutuhkan perubahan yang menyeluruh, baik dalam struktur, prosedur, maupun cara pelayanan, agar hukum Gereja dapat dijalankan secara lebih efektif dan sungguh-sungguh mengarah pada tujuan utama, yaitu keselamatan jiwa (*salus animarum suprema lex*).

Kata Kunci: *Mitis Iudex Dominus Iesus*, Anulasi Perkawinan, Tribunal Perkawinan, Keuskupan Maumere.

ABSTRACT

Yohanes Serafinus Mola Feto, 20. 75. 6959. *Motu Proprio Mitis Iudex Dominus Iesus and its Implications for the Marriage Tribunal of the Diocese of Maumere*. Undergraduate Program, Philosophical Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The purpose of writing this scientific work is (1) Analyze the content and spirit of internal renewal *Mitis Iudex Dominus Iesus* as well as examining the implications of its application for the marriage tribunal of the Diocese of Maumere. (2) Identify challenges and opportunities in implementation *Mitis Iudex Dominus Iesus* in the Diocese of Maumere. This research uses literature methods and field research. The literature approach is carried out through analytical study of documents *Mitis Iudex Dominus Iesus*, the Code of Canon Law, as well as various relevant scientific literature, in order to formulate a conceptual and normative basis regarding the judicial reform of marriage annulment cases. On the other hand, field research was carried out through semi-structured interview techniques with parties involved in the services of the marital Tribunal in order to obtain empirical data related to the implementation of the reform.

The results showed that the updates brought by *Mitis Iudex Dominus Iesus* not only is it related to technical and procedural changes, but it also shows a change in perspective in Church ministry, namely becoming more pastoral, open, and focused on the needs of the people. In the context of the Marriage Tribunal of the Diocese of Maumere, this renewal has had an impact on several important matters, such as the need to improve the quality of human resources, adjust the system and workings of the Tribunal, strengthen the role of the Diocesan Bishop in short processes, and the importance of a pastoral approach in the judicial process. In addition, the study also found some challenges in its implementation. One of the main obstacles is the limited number of experts in the field of canon law, especially those who do not have additional task burdens such as being supervisors at prospective priest institutions or lecturers at certain educational institutions. In addition, there is a low level of understanding among the people regarding the procedures for annulling marriages, accompanied by a need for more intensive and systematic dissemination regarding legal changes. Thus, successful implementation *Mitis Iudex Dominus Iesus* depends to a large extent on the institutional readiness and pastoral commitment of the local Church in integrating juridical and pastoral aspects in a balanced way.

In conclusion, *Mitis Iudex Dominus Iesus* this is a real form of the Church's renewal efforts to present a justice system that is fairer, faster and closer to the people. Its implementation in the Marriage Tribunal of the Maumere Diocese requires comprehensive changes, both in structure, procedures and modes of service, so that Church law can be implemented more effectively and truly towards the main goal, namely the salvation of souls (*salus animarum suprema lex*).

Keywords: *Mitis Iudex Dominus Iesus*, Marriage Annulment, Marriage Tribunal, Maumere Diocese.